



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

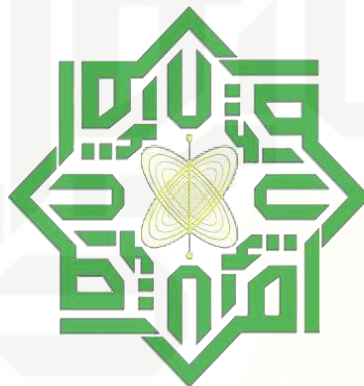
**STRATEGI PENGEMBANGAN *GREEN HALAL TOURISM* DENGAN  
ANALISIS SWOT PADA DANAU TAJWID PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Fakultas Syariah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**SULTAN HASANAL B W**

**12120512939**

**PRODI S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan *Green Halal Tourism* Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan”, yang ditulis oleh:

Nama : Sultan Hasanah Bulqiah. W

NIM : 12120512939

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2025  
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Pembimbing Metodologi

  
Devi Mengawati, SE.I., ME.Sy, Ph.D  
NIP.198008292006042001

  
Dr. Budi Azwar, SE, M.S.Ec  
NIP. 198001042008011005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Strategi Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan** yang ditulis oleh:

Nama : **Sultan Hasanal Bulqiah W**

NIM : **12120512939**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : **Senin, 15 Desember 2025**

Waktu : **08.00 WIB**

Tempat : **Peradilan Semu**

Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau.

**Pekanbaru, 24 Desember 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

Dr. Zukifli, M.Ag

Sekretaris

Zilal Afwa Ajidin, SE, MA

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag. Msh

Penguji II

Nur Hasanah, S.E., M.M

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Maghfirah, M.A**

**NIP.197410252003121002**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Disamping mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sultan Hasanul B W  
 NIM : 12120512939  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci, 23 Januari 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

### STRATEGI PENGEMBANGAN *GREEN HALAL TOURISM* DENGAN ANALISIS SWOT PADA DANAU TAJWID PELALAWAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Sultan Hasanul B W  
 NIM. 12120512939

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Sultan Hasanah Bulqiah.W, (2025): Strategi Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Di Pelalawan**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada potensi alam Danau Tajwid yang besar namun belum dikelola secara optimal, baik dari aspek keberlanjutan lingkungan maupun penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep green halal tourism pada objek wisata Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dalam perspektif ekonomi syariah, serta merumuskan strategi pengembangannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mengintegrasikan konsep pariwisata ramah lingkungan dan pariwisata halal guna mendorong pengembangan wisata yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pengelola dan pengunjung, serta dokumentasi. Landasan teori yang digunakan meliputi teori green halal tourism, pariwisata berkelanjutan, ekonomi syariah, serta analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti. Analisis data dilakukan dengan menyusun matriks IFAS dan EFAS untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan objek wisata Danau Tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep green halal tourism di Danau Tajwid telah mulai diterapkan melalui upaya pelestarian lingkungan, penyediaan fasilitas ibadah, serta aktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis halal. Namun demikian, penerapan tersebut belum berjalan secara optimal karena masih ditemukannya beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas wisata, pengelolaan sampah yang belum maksimal, promosi wisata yang masih terbatas, serta adanya banjir musiman. Hasil analisis IFAS menunjukkan total skor sebesar 2,95, sedangkan analisis EFAS menghasilkan total skor sebesar 3,25, yang menempatkan Danau Tajwid pada Kuadran I dalam matriks SWOT. Berdasarkan posisi tersebut, strategi pengembangan yang tepat adalah strategi pertumbuhan agresif (Growth Oriented Strategy), yaitu dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal. Strategi ini diarahkan pada penguatan pengelolaan lingkungan, peningkatan fasilitas wisata halal, pengembangan promosi wisata, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal agar pengembangan objek wisata Danau Tajwid dapat berjalan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

**Kata Kunci:** Green Halal Tourism, Analisis SWOT, Ekonomi Syariah, Danau Tajwid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan kesehatan dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad.

Skripsi ini telah disusun dengan tujuan mencapai kesempurnaan. Namun, penulis menyadari bahwa karya ini tidak terlepas dari kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

Dengan harapan bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agusman dan Ibu Siti Absyah selaku orang tua yang telah mendukung dan mendoakan anaknya untuk mencapai kesuksesan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Dr. Muhammad Darwis, SHL., SH., MH selaku Wakil Dekan I, ibuk Dr. Nurnasrina, SE, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. M. Alpi Syahrin, S. H., M. H., CPL selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc.Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE,MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum yang telah memberikan nasihat terbaik serta mendukung penulis selama menjalani masa perkuliahan.

5. Ibu Devi Megawati, SE. I., ME.Sy., Ph. D dan Bapak Dr. Budi azwar, SE, M.S.Ec selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
6. Bapak H. Muhammad Harris selaku pemilik wisata danau tajwid beserta jajarannya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.
7. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan berbagai referensi, termasuk buku, jurnal, dan skripsi, yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua, Amiin Yarabbal Alamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Pekanbaru, 22 Juli 2025 Penulis,**

**Sultan Hasanah Bulqiah.W**  
**NIM. 12120512939**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II      TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Pariwisata .....	16
2. Green Halal Tourism.....	25
B. Analisis Swot.....	30
C. Strategi pengembangan .....	35
D. Landasan Hukum.....	37
E. Teori Ekonomi Syariah Terkait Dengan Grren Halal Tourism .....	38
F. Penelitian Terdahulu .....	39
<b>BAB III      METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Informan Penelitian .....	47
E. Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Metode Analisi Data.....	50
G. Analisis Data .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	54





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
	A. Hasil Penelitian .....	56
	1. Penerapan konsep <i>green halal tourism</i> pada objek wisata Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dalam prespektif ekonomi syariah. ....	56
	2. Analisis SWOT terhadap strategi pengembangan objek wisata Danau Tajwid.....	77
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
	A. Kesimpulan.....	102
	B. Saran.....	104
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
	<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>117</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian yang memiliki prospek bagus. Namun, pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah sampai saat ini hanya berdampak kecil menyentuh komunitas masyarakat. Saat ini, di dunia berkembang konsep pariwisata halal, termasuk di Indonesia. Pariwisata halal terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan muslim di seluruh dunia. Saat ini, di dunia berkembang konsep pariwisata halal, termasuk di Indonesia.<sup>1</sup> Indonesia sendiri memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata halal karena memiliki jumlah populasi muslim terbesar di dunia dengan lebih dari 231 juta jiwa. Pertumbuhan pasar muslim menawarkan potensi besar bagi pengembangan pariwisata halal menurut kebutuhan wisatawan muslim meliputi enam aspek, yaitu makanan, hotel, transportasi, hiburan, belanja, toilet, dan layanan. Dalam hal kebutuhan yang berhubungan dengan agama mereka hanya menuntut makanan halal, toilet bersih dan fasilitas ibadah. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk menyediakan produk menarik dan bermanfaat bagi wisatawan, pengalaman, pemahaman mengenai nilai budaya lokal dan

<sup>1</sup> Faisal Romdonih, Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Terhadap Industri Pariwisata Di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Serengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta., *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. ol. 2, No. 3, Mei 2019. h. 376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat lokal. Namun, pengembangannya masih memiliki tantangan besar yakni permasalahan lingkungan dan keadilan sosial. Hal tersebut dapat diselesaikan melalui pemanfaatan sumber daya lingkungan secara efisien melalui konsep pariwisata hijau. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata.<sup>2</sup> Fundamental pariwisata syariah yaitu pemahaman makna halal disemua kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata. Menteri pariwisata telah mengatur tentang pelaksanaan pariwisata syariah dalam Undang-Undang pasal 6 ayat 1 Nomor 1 tahun 2016 mengatakan bahwa segala pelaksanaan yang berkaitan dengan usaha pariwisata syariah harus memiliki sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh DSN- MUI.<sup>3</sup> Surat Al-A'raf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

<sup>2</sup> Muhammad Ersya Faraby, Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal., *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol 7, no 1, 2021, h 70.

<sup>3</sup> Noviarita et al., Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol 7, no 01., 2021, h. 305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

Wisata halal menjadi jenis wisata yang mulai berkembang di Indonesia tetapi sudah menjadi trend dan menjadi salah satu pemenuhan gaya hidup saat ini.<sup>4</sup> Wisata halal saat ini menjadi mulai banyak diminati, hal tersebut seiring dengan peningkatan wisatawan muslim dari tahun ke tahun. Pengembangan wisata halal kini banyak dilakukan oleh berbagai negara, baik negara mayoritas muslim maupun non-muslim.<sup>5</sup> Wisata halal merupakan salah satu sektor pariwisata yang telah memiliki perkembangan yang cukup baik saat ini dan telah menjadi trend bagi para wisatawan.<sup>6</sup> Wisata Halal merupakan bagian dari industri pariwisata yang dikhususkan untuk wisatawan muslim. Pelayanan dalam wisata halal didasarkan pada peraturan Islam. Wisata semacam ini muncul karena pasar wisata muslim di dunia sangat besar. Kemudian, tren pariwisata semacam ini menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Tati Handayani., Faktor-faktor yang Menentukan Pariwisata Halal di Setu Babaka Jakarta Berdasarkan Global Muslim Travel Index dan Importance Performance Analysis. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies.*, Volume 5, No. , 2024, h.310

<sup>5</sup> Iflah , Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, Wisata Halal Muslim Milenia. *Jurnal Common*, Vol.3, No 2, 2019., h. 155

<sup>6</sup> Hermawan, Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (*Studi Empiris* Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga), *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019, h. 51

<sup>7</sup> Jaelani, A. 2017. *Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects.* *International Review of Management and Marketing*, 7 (3), 25-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Halal tourism* juga dapat didefinisikan sebagai pariwisata yang menyediakan produk dan layanan halal sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim.<sup>8</sup> Sedangkan istilah *green tourism* sering kali digunakan secara bergantian dengan istilah pariwisata pedesaan atau pariwisata alam. *Green tourism* juga sering dipahami sebagai pariwisata yang ramah lingkungan. Pada umumnya pariwisata-pariwisata tradisional yang memanfaatkan kekayaan dan sumber daya alam terbarukan dianggap sebagai pariwisata yang memenuhi kriteria ramah lingkungan. Maka karena *green tourism* bertumpu pada sumber daya alam terbarukan yang pada umumnya ditemukan di pedesaan, di beberapa negara berkembang, konsep *green tourism* digunakan oleh pemerintah untuk merevitalisasi ekonomi pedesaan. Tertulis dalam PP RI No. 28 tahun 2011 tentang pengelolaan kawasan suaka alam dan pelestarian alam pasal 1 ayat 10 bahwa Taman Hutan Raya atau yang dikenal dengan Tahura merupakan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*Green tourism* atau pariwisata hijau menekankan pada praktik-praktik ramah lingkungan dalam kegiatan wisata. Konsep ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan mendorong pelestarian lingkungan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal. *Green tourism* mendukung keberlanjutan dalam sektor pariwisata melalui penggunaan energi terbarukan, pengelolaan

---

<sup>8</sup> Battour & Ismail, Persepsi wisatawan non-Muslim terhadap wisata halal Bukti dari Turki dan Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*. Vol 51, No 1, 2018. h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah yang baik, serta keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam menjaga ekosistem dan budaya setempat.<sup>9</sup>

*Green tourism* dan *halal tourism* merupakan konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pariwisata hijau halal adalah wisata yang memadukan konsep pariwisata hijau dan pariwisata halal. Konsep pariwisata hijau memberikan dasar untuk beralih dari kepuasan pribadi ke bentuk pengembangan pariwisata optimal yang mendukung semua jenis pariwisata ramah lingkungan. Namun, Pembahasan mengenai pariwisata hijau sering kali terlepas dari isu-isu lingkungan begitupun sebaliknya. Salah satu bentuk ekowisata yang berhasil mengembangkan pariwisata berkelanjutan ialah taman nasional yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, dengan fokus utama pada pelestarian alam sebagai dukungan untuk melindungi satwa dan ekosistem, serta mempromosikan kesejahteraan komunitas setempat. Kawasan tersebut tidak hanya sebagai tempat pelestarian juga memberikan dampak ekonomis bagi masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

*Green tourism* dan *Halal tourism* sejatinya adalah konsep yang saling berkaitan dan nyaris tidak terpisahkan. Dalam pandangan Islam, tidak ada dikotomi antara keshalehan seseorang secara vertikal dan

<sup>9</sup> Budiasa, I. M., Suparta, I. K., & Nurjaya, I. W. (2019). *Implementation of green tourism concept on Glamping Tourism in Bali. Proceeding of the International Conference on Applied Science and Technology 2019-Social Sciences Track (iCASTSS 2019), Advances in Social Science, Education and Humanities Research.*

<sup>10</sup> Koiriyah Azzahra Zulqah dan Sufyati HS.(2024). *Analisi Swot Green Halal Tourism*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Vol. 29, No.2, Agustus 2024,h.285



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keshalehan secara horizontal. Sebagaimana pernyataan Yusuf al-Qardhawi. bahwa memelihara lingkungan dan alam adalah sama dengan memelihara agama. Sebaliknya, segala tindakan dan perbuatan manusia yang berakibat pada rusaknya lingkungan dapat mengotori esensi seorang manusia sebagai makhluk yang beragama, sekaligus melenceng dari jalan ketuhanan. Karena itu memelihara lingkungan dan alam merupakan manifestasi dari ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan definisi dua istilah di atas, *green halal tourism* dapat didefinisikan sebagai pariwisata yang menganut nilai-nilai ajaran Islam dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan muslim, melestarikan lingkungan, dan optimalisasi potensi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan sosial. Definisi ini menegaskan bahwa ada empat variabel harus ada dalam *green halal tourism*, yakni agama, lingkungan, ekonomi dan sosial. Sebuah konsep pariwisata tidak dikatakan memenuhi prinsip *green halal tourism* jika hanya berorientasi pada sebagian aspek saja, sementara beberapa aspek yang lain diabaikan. Dengan demikian, empat aspek dalam *green halal tourism* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>12</sup>

*Green halal tourism* sebagai sebuah konsep pengembangan pariwisata merupakan keniscayaan dalam industri pariwisata di Indonesia.

<sup>11</sup> Muttaqin, M. N. (2019). Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf al-Qaradawi (Sebuah Upaya Mewujudkan Maṣlaḥah al-'Ammah). *Ahkam : Jurna Hukum Islam*, 7(2), 355–374.

<sup>12</sup> Setiawan, F., & Hasanah, M. D. (2023). Pengembangan *Green Halal Tourism* dengan Metode SOAR dan *Analytical Hierarchy Process*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 684-696. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6892>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sebagai negara yang satu sisi mempunyai potensi yang luar biasa dalam industri pariwisata halal, dan berhadapan dengan degradasi lingkungan di sisi yang lain, sudah saatnya untuk mengembangkan konsep pariwisata yang memadukan nilai-nilai syariah Islam dan spirit untuk menyelamatkan lingkungan dan memberdayakan kehidupan sosial.<sup>13</sup> Objek-objek wisata yang perencanaan dan pengelolaannya seharusnya menggunakan konsep *green halal tourism* adalah objek wisata bertumpu pada sumber daya alam, mengandalkan sumber daya rapuh dan tidak dapat diperbaharui seperti peninggalan arkeologi, atau menjadi inkubasi bisnis masyarakat. Genre pariwisata semacam ini banyak ditemui di Indonesia saat ini.<sup>14</sup>

Keberadaan ruang terbuka hijau sangat diperlukan bagi kabupaten Pelalawan selain untuk menambah nilai estetika dan keindahan kabupaten, juga menjadi salah satu dasar perencanaan infrastruktur hijau terkait dengan rekonstruksi kawasan banjir. Kecamatan Langgam memiliki peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut karena ditetapkan pemerintah Kabupaten Pelalawan sebagai tempat pelestarian dan pengembangan budaya Melayu dan diperuntukkan sebagai penampung air resapan.

<sup>13</sup> Mubarak & Imam, Industri Halal di Indonesi Tantangan dan Peluang, *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, Vol. 2, No. I (2020). h 57

<sup>14</sup> Farisi, M. S. A. (2022). Konsep Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.27>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan destinasi wisata memerlukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*) seperti keindahan alam dan budaya lokal, kelemahan (*Weaknesses*) seperti kurangnya infrastruktur pendukung, peluang (*Opportunities*) seperti tren meningkatnya wisata halal dan *eco-tourism*, serta ancaman (*Threats*) seperti persaingan antar destinasi dan dampak lingkungan, sehingga strategi yang tepat dapat dirancang untuk meningkatkan daya saing wisata secara berkelanjutan.

Analisis SWOT adalah cara yang tepat untuk merencanakan strategi, yang memungkinkan organisasi memasuki situasi aktual dan formulasi strategi yang akan menghasilkan peluang dan peluang untuk mengatasi kelemahan dan peluang yang ada. analisis SWOT bukanlah sebuah alat analisis yang ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang tepat bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi. Manfaat dari analisis SWOT adalah didapatnya sebuah strategi bagi para stakeholder untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal maupun eksternal. Dengan adanya 4 faktor saling berhubungan, maka analisis ini akan memberikan kemudahan dalam mewujudkan visi dan misi suatu wisata atau hal-hal tertentu. Salah satu manfaat analisis SWOT dalam bidang bisnis, maka analisis SWOT akan bermanfaat jika telah ditentukan dalam bisnis apa perusahaan beroperasi, menuju ke arah mana perusahaan di masa depan, dan ukuran apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan misi untuk mewujudkan visinya. Seperti yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan di atas bahwa terdapat empat komponen dasar di dalam analisis SWOT, yaitu sebagai berikut: *Strength* (S) atau kekuatan. *Weakness* (W) atau kelemahan. *Opportunity* (O) atau peluang dan *Threats* (T) atau ancaman.<sup>15</sup>

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam mengembangkan wisata syariah. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah mendorong berbagai daerah untuk menjadi destinasi wisata halal unggulan. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar adalah Provinsi Riau. Secara geografis, Riau memiliki letak strategis di kawasan Sumatra yang berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, yang mayoritas penduduknya juga beragama Islam. Selain itu, Riau memiliki kekayaan budaya Melayu Islam, peninggalan sejarah Islam, serta nilai-nilai kearifan lokal yang mendukung pengembangan pariwisata berbasis syariah.

Objek wisata Danau Tajwid merupakan salah satu destinasi wisata alam yang cukup dikenal oleh masyarakat Kecamatan Langgam dan sekitarnya. Berdasarkan Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola objek wisata Danau Tajwid, jumlah pengunjung yang datang ke kawasan wisata ini bersifat fluktuatif setiap bulannya. Pada hari biasa, jumlah pengunjung berkisar antara 20–40 orang

<sup>15</sup> Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per hari, jumlah pengunjung Danau Tajwid mengalami peningkatan pada waktu-waktu tertentu, terutama pada akhir pekan dan hari libur, sementara pada hari biasa jumlah kunjungan cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap wisata alam masih cukup tinggi, namun belum stabil sepanjang waktu. Fluktuasi jumlah pengunjung tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan dan daya tarik wisata belum sepenuhnya optimal untuk mendorong kunjungan secara berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan pihak pengelola menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama dalam pengembangan Danau Tajwid adalah keterbatasan fasilitas pendukung wisata, seperti fasilitas ibadah, toilet, dan sarana kebersihan yang belum memadai. Selain itu, pengelola juga menghadapi kendala dalam pengelolaan lingkungan, terutama terkait pengelolaan sampah dan kondisi banjir musiman yang sering terjadi pada waktu tertentu. Pengelola menyadari pentingnya penerapan konsep wisata ramah lingkungan dan wisata halal, namun masih mengalami keterbatasan dari sisi pengelolaan, sumber daya, dan perencanaan yang terarah.<sup>16</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan pengunjung menunjukkan bahwa Danau Tajwid memiliki daya tarik utama berupa keindahan alam dan suasana yang tenang, sehingga cocok dijadikan sebagai tempat rekreasi keluarga. Namun, pengunjung juga mengungkapkan beberapa keluhan, seperti kurangnya fasilitas pendukung, kebersihan yang belum

---

<sup>16</sup> Haris, Pemilik Danau Tajwid, wawancara, Pelalawan, 27 Oktober 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjaga secara maksimal, serta minimnya fasilitas ibadah yang nyaman. Beberapa pengunjung juga menyatakan bahwa belum terdapat informasi atau edukasi yang jelas mengenai konsep wisata ramah lingkungan di kawasan Danau Tajwid, sehingga kesadaran pengunjung terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih relatif rendah.<sup>17</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki Danau Tajwid dengan kondisi pengelolaan yang ada di lapangan. Tingginya potensi alam dan minat pengunjung belum diimbangi dengan pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip green halal tourism. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk menganalisis kondisi eksisting Danau Tajwid serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat agar destinasi ini dapat berkembang secara berkelanjutan, ramah lingkungan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Namun, meskipun potensi tersebut cukup besar, pengembangan wisata syariah di Riau belum sepenuhnya optimal. Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, belum meratanya pemahaman pelaku wisata terhadap konsep wisata syariah, hingga kurangnya promosi yang terarah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai kondisi aktual, potensi, serta strategi

---

<sup>17</sup> Ayu, Pengunjung Danau Tajwid, wawancara, Pelalawan, 27 Oktober 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat dalam mengembangkan wisata syariah di Riau agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.<sup>18</sup>

Kecamatan Langam merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Pelalawan memiliki potensi pengembangan yang baik dengan adanya berbagai jenis objek, atraksi wisata, dan keunikan budaya Melayu melalui peningkatan kemampuan masyarakat. Pengelolaan dan pengembangan Danau Tajwid sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian alam dalam memanfaatkan Danau tersebut. Konsep *green halal tourism* dapat membantu pelestarian Danau Tajwid sehingga tidak mengalami kerusakan dan pencemaran seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan pada objek wisata tersebut.

Berdasarkan gejala diatas, peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut tentang green halal tourism pada danau tajwid pelalawan. Oleh karena itu, peneliti membuat judul tentang **“Strategi Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan”**.

---

<sup>18</sup> Annisa.M.(2023). Strategi kompetitif pariwisata halal di Riau:potensi peluang dan tantangan. *JURNAL PARIWISATA PESONA, Volume 8(1)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Objek kajian penelitian dibatasi hanya pada objek wisata Danau Tajwid yang terletak di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Riau.
2. Penelitian ini hanya mengkaji penerapan konsep *green halal tourism*, yang mencakup prinsip-prinsip wisata ramah lingkungan dan sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam, tanpa membahas aspek umum dari pariwisata konvensional.
3. Penelitian difokuskan pada analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan *green halal tourism* di Danau Tajwid.
4. Strategi pengembangan yang dibahas berdasarkan hasil analisis SWOT dan tidak mencakup perencanaan implementasi secara teknis atau pembiayaan secara detail.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pemangku kepentingan lokal, seperti pengelola wisata, pemerintah daerah, dan pengunjung.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep *green halal tourism* pada objek wisata Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dalam prespektif ekonomi syariah?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata di Danau Tajwid berdasarkan hasil analisis SWOT?

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengkaji penerapan konsep *green halal tourism* pada objek wisata Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dalam perspektif ekonomi syariah.
  - b. Menganalisis strategi yang tepat dalam pengembangan *green halal tourism* di objek wisata Danau Tajwid berdasarkan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).
2. Manfaat penelitian
  - a. Secara Teoretis Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pariwisata, khususnya mengenai konsep *green halal tourism* dalam perspektif ekonomi syariah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan berbasis nilai-nilai Islam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola objek wisata Danau Tajwid dalam merancang strategi pengembangan wisata yang ramah lingkungan dan sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Secara Khusus Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan akademik serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan akademisi yang mengkaji pariwisata halal dan berkelanjutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Pariwisata

Secara bahasa, kata pariwisata berasal dari bahasa Sangsakerta yang mana terdiri dari dua kata yakni “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti banyak, berkali-kali atau berputarputar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pada umumnya kegiatan wisata dilakukan dalam waktu tertentu (sementara) pada suatu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Sebagaimana dikutip dari Ismandarto mengemukakan bahwa pariwisata merupakan keseluruhan hubungan dan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang berasal dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing, dimana perjalanannya tidak untuk bertempat tinggal atau menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah.

Dalam R.I No. 19 tahun 1969, kepariwisataan adalah kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang

<sup>19</sup> Purnomo, A., Farida, I., & Vandika, A. Y. (2019). *Potensi Pariwisata Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khas, seperti budaya, peninggalan-peninggalan sejarah, pemandangan alam yang bagus dan indah, dan iklim yang memberi kenyamanan .<sup>20</sup>

Menurut James J. Spillane dalam Suwena dan Widyatmaja mengemukakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki dan menjaga kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, mengerjakan tugas, dan berziarah. <sup>21</sup>

Dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah serangkaian kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan baik dari masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai ciri-ciri dari perjalanan pariwisata, yaitu:

- a. Perjalanan pariwisata dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau sementara
- b. Perjalanan pariwisata dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya.
- c. Pariwisata berkaitan dengan kegiatan tamasya atau rekreasi
- d. Perjalanan pariwisata dilakukan bukan dengan niat mencari nafkah ditempat yang akan dikunjungi.

<sup>20</sup> SARI, P. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Kampung Patin Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.

<sup>21</sup> Isabela, M. (n.d.). *Pariwisata*. h. 31–44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Jenis dan Macam-macam Pariwisata

Kepariwisataan merupakan suatu perjalanan yang memiliki berbagai macam tujuan dan memuaskan keinginan yang didukung dengan berbagai fasilitas pendukung. Pariwisata merupakan suatu gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk antara lain, yaitu:

#### 1) Menurut Letak Geografis

##### a) Pariwisata Lokal (*local tourism*)

Ruang lingkup kepariwisataan ini terbatas atau hanya pada tempat tertentu. Contohnya kepariwisataan danau tajwit,

##### 2. Pariwisata Regional (*regional tourism*)

Pariwisata ini dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, bisa berupa regional dalam lingkungan nasional dan bisa pula regional dalam ruang lingkup internasional. Contohnya kepariwisataan Bali, Yogyakarta, dan lainnya.

##### 3. Pariwisata Nasional (*national tourism*)

Merupakan pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, yang mana pesertanya tidak saja terdiri dari warganegaranya sendiri, akan tetapi warga asing yang berdiam di negara tersebut. Contohnya kepariwisataan yang berada di daerah-daerah dalam satu wilayah Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pariwisata Regional Internasional.

Merupakan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah internasional yang terbatas. Contohnya kepariwisataan ASEAN

#### 5. Pariwisata Internasional

Merupakan kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dibanyak negara di dunia.<sup>22</sup>

#### 2) Menurut Jumlah Orang yang Melakukan Perjalanan

1. *Individual Tourism* yaitu seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan bersama.
2. *Family Group Tourism* yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan sekupulan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
3. *Group Tourism* yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari banyak orang yg bergabung dalam satu rombongan .

#### 3) Bentuk Pariwisata Menurut tujuannya:

1. *Holiday Tour* (wisata liburan), adalah perjalanan wisata yang dilakukan dengan tujuan berlibur dan bersenangsenang
2. *Familiarization Tour* (wisata pengenalan), adalah perjalanan wisata dengan tujuan mengenal lebih dalam suatu bidang atau daerah yang memiliki keterkaitan dengan pekerjaannya.

<sup>22</sup> Isdarmanto, SE., MM., M.Par. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta Jl. Wonosari Km 7 Sampangan Rt 01/00 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 2017,. h 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Educational Tourism* (wisata pendidikan) adalah jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang melakukan perjalanan untuk tujuan belajar, menambah pengetahuan, gambaran maupun studi perbandingan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.
4. *Scientific Tourism* (wisata pengetahuan), adalah perjalanan wisata yang tujuan utamanya untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang pengetahuan.
5. *Pileimage Tour* (wisata keagamaan), adalah perjalanan wisata yang memiliki tujuan untuk beribadah keagamaan. Contohnya adalah ibadah Umroh ke Negara Arab dan tour mengikuti upacara keagamaan perayaan Waisak di Candi Borobudur.
6. *Special Mission Tourism* (wisata kunjungan khusus), adalah suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan maksud khusus. Seperti misi kesenian, olahraga atau misi lainnya.
7. *Special Programme Tour* (wisata program khusus), adalah perjalan wisata yang bertujuan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya Laddies Programme, program kunjungan oleh pada istri yang suaminya sedang mengikuti rapat atau pertemuan khusus.
8. *Hunting Tourism* (wisata pemburuan), adalah kunjungan wisata yang bertujuan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan Analisis SWOT sebuah pendekatan sistematis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap aspek yang beraneka ragam untuk merumuskan strategi sebuah organisasi atau perusahaan. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.<sup>23</sup>

#### b. Objek Wisata

Objek wisata merupakan keseluruhan aspek yang berada di kawasan tujuan wisata yang memiliki pesona yang menarik bagi orang-orang untuk datang mengunjungi tempat tersebut. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, objek dan daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang berpotensi menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan.<sup>24</sup>

Pariwisata merupakan kegiatan yang menggerakkan banyak orang serta mewujudkan berbagai bidang usaha. Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang menguntungkan karena mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan, penyedia lapangan kerja, dan mempercepat sektor-sektor produktif lainnya. Selain itu interaksi antar wisatawan dengan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi sosial budaya maupun ekonomi masyarakat dan berpengaruh terhadap keberadaan wisata secara berkelanjutan.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Suwena, & Widyatmaja. (2009). Definisi dan Dinamika Pariwisata: Perspektif Global dan Lokal. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(2), h. \* 50-65.

<sup>24</sup> Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

<sup>25</sup> Ismayanti, Pengantar Pariwisata (Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia, 2010), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Karakteristik Objek Wisata

Karakteristik Objek Wisata Merujuk pada desa wisata, objek wisata yang bisa dikembangkan akan memberikan contoh yang baik bagi objek wisata lainnya, penetapan suatu wisata dijadikan sebagai objek wisata harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:<sup>26</sup>

1. Akses baik, sehingga mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi.
2. Memiliki objek-objek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal, dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai objek wisata.
3. Masyarakat dan aparat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap objek wisata serta para wisatawan yang datang.
4. Keamanan objek wisata tersebut terjamin.
5. Tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.
6. Berhubungan dengan objek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Setiap objek wisata tentunya memiliki karakteristik tersendiri, hal tersebut dilihat dari adanya potensi di kawasan wisata tersebut sehingga layak untuk dijadikan sebagai objek wisata. Pengelolaan suatu objek wisata tidak hanya terbatas pada penetapannya sebagai sarana berwisata, namun

<sup>26</sup> Neneng Komariah, Encang Saepudin, dan Pawit M. Yusup, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal," Jurnal Pariwisata Pesona 3, no. 2 (2018), 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memiliki karakteristik yang berbeda dari objek wisata lainnya sehingga dapat membedakan keunggulan dari masing-masing objek wisata.

b. Jenis-Jenis Objek Wisata

Adapun jenis pariwisata yang dikenal oleh masyarakat, sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Wisata budaya, merupakan perjalanan wisatawan yang berkeinginan untuk memperluas pandangan hidup dengan mengadakan perjalanan ke tempat atau ke luar negeri, mempelajari kondisi rakyat, kebiasaan, adat istiadat, cara hidup, kesenian, dan kebudayaan.
2. Wisata olahraga, merupakan perjalanan wisatawan bertujuan untuk berolahraga atau hanya sekedar melihat pertandingan olahraga di suatu tempat.
3. Wisata komersial, merupakan perjalanan wisatawan untuk berkunjung ke pameran dan pekan raya yang bersifat sementara.
4. Wisata industri, merupakan perjalanan wisatawan pelajar atau mahasiswa dan orang-orang ke suatu daerah perindustrian dengan tujuan melakukan penelitian atau peninjauan.
5. Wisata bahari, merupakan perjalanan wisatawan ke tempat alam seperti danau, pantai atau laut.
6. Wisata cagar alam, merupakan jenis wisata berkunjung ke tempat cagar alam, taman lindung yang dijaga oleh undang-undang demi kelestarian.

<sup>27</sup> I Ketut Suwenan dan Ngurah Widyatama, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Udayana University Press, 2010), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Pariwisata

Pariwisata memiliki berbagai manfaat strategis, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan. Menurut Cooper et al., manfaat pariwisata dapat dilihat dari:<sup>28</sup>

- a. Manfaat Ekonomi: Meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan perhotelan.
- b. Manfaat Sosial Budaya: Mendorong pelestarian budaya lokal, memperkuat identitas daerah, serta membuka ruang pertukaran nilai antara wisatawan dan masyarakat lokal.
- c. Manfaat Lingkungan: Jika dikelola dengan baik, pariwisata dapat meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan melalui kegiatan ekowisata dan konservasi kawasan alami.

Namun, manfaat ini hanya dapat dicapai apabila pengelolaan pariwisata dilakukan secara berkelanjutan dan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat lokal dan menghindari eksploitasi sumber daya secara berlebihan<sup>29</sup>

d. Landasan hukum tentang pariwisata

surah Yunus/10: 24 Allah berfirman:

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا

<sup>28</sup> Cooper, C. et al. (2008). *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education.

<sup>29</sup> UNWTO. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook*. Madrid: United Nations World Tourism Organization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَنَّهُمْ قَالُوا لَوْ أَنَّهَا أَمْرُنَا لَيَلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنَبْ  
بِالْأَمْسِ ۚ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢٤

Artinya : *Kehidupan dunia ini seperti air yang Kami turunkan dari langit, yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang dimakan oleh manusia dan hewan. Maka setelah bumi itu tampak indah dan sempurna, dan para penghuninya merasa bahwa mereka menguasainya, datanglah kepadanya azab Kami di malam hari atau di siang hari, maka Kami tebanglah ia seolah-olah tidak pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami jelaskan tanda-tanda kekuasaan-Nya bagi kaum yang berpikir.*

## 2. Green Halal Tourism

### a. Pengertian

*Green Halal Tourism* merupakan konsep pariwisata yang mengintegrasikan dua prinsip utama, yaitu keberlanjutan lingkungan (*green tourism*) dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah (*halal tourism*). Dalam praktiknya, konsep ini tidak hanya menekankan pada upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, tetapi juga menjamin bahwa seluruh aspek pelayanan wisata mematuhi aturan Islam. Hal ini mencakup penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah yang memadai, pemisahan gender dalam aktivitas tertentu, hingga larangan terhadap kegiatan yang bertentangan dengan syariat, seperti konsumsi alkohol dan hiburan yang tidak sesuai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep ini muncul sebagai respons terhadap dua tren global yang saling bersinggungan. Pertama, meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam sektor pariwisata. Kedua, pertumbuhan signifikan jumlah wisatawan Muslim secara global, yang mencari pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga sesuai dengan kepercayaan mereka. Oleh karena itu, *Green Halal Tourism* tidak hanya menawarkan daya tarik dari segi keindahan alam atau budaya lokal, tetapi juga memberikan rasa aman, nyaman, dan ketenangan batin bagi para wisatawan Muslim. sosial-budaya di suatu destinasi. *Green halal tourism* berdampak pada peningkatan manfaat untuk masyarakat setempat, baik dalam aspek ekonomi, budaya, maupun lingkungan alam.<sup>30</sup>

**b. Konsep Dasar *Green Halal Tourism***

Konsep dasar dilakukannya pengembangan green tourism didasarkan pada tiga gagasan utama, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Mutual-simbiosis antara pariwisata, lingkungan, serta sosial yang berada dalam satu sistem yang terintegrasi. *Green tourism* mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara pariwisata, lingkungan, serta sosial. Sehingga, mutual-simbiosis ini mendorong *green tourism* untuk dapat memaksimalkan peluang serta

<sup>30</sup> Aris Winaya, Biodiesel generated from Jatropha (*Jatropha curcas* Linn.) seeds selected based on various genotypes crossbred, *Energy Reports* vol. 6 (2020). h, 345

<sup>31</sup> Ikhtiangung, G. N., & Utami, S. W. (2020). Green Tourism Marketing for Sustainable Development Environment. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.26905/jpp.v5i1.3621>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan atau bahkan menghilangkan dampak negatif pengembangan terhadap lingkungan.

- b. Membutuhkan kepedulian serta keterlibatan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata. Masyarakat merupakan komponen sumber daya yang berkaitan erat dengan pariwisata. Masyarakat lebih tahu akan sumber daya yang ada. Masyarakat dapat mendorong kelestarian lingkungan destinasi wisata, namun juga dapat merugikan pariwisata jika masyarakat tidak memiliki kepedulian untuk turut serta berperan. Sehingga kesadaran masyarakat akan keikutsertaan dalam pengembangan green tourism sangat diperlukan.
- c. Memperkuat konsep tanggung jawab pengembangan pariwisata berkelanjutan yang seirama dengan kelestarian ekologi, sosial, budaya, serta ekonomi. Pengembangan *green tourism* dilakukan dengan berpegang teguh pada tanggung jawab keberlanjutan. Keberlanjutan yang dimaksudkan yaitu keberlanjutan ekologi, sosial, budaya, maupun ekonomi.

Komponen dari green touris meliputi:<sup>32</sup>

- a) Tanggung jawab lingkungan

Konsep *green tourism* dilakukan dengan tujuan untuk menjaga, melestarikan, melakukan konservasi, serta meningkatkan kualitas alam dan lingkungan. *Green tourism* dapat

---

<sup>32</sup> Furqan, Green Tourism Marketing Model, *Jurnal Media Wisata*, vol 13, No 2, 2015. h. 268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan tercapainya kelestarian serta terjaganya ekosistem alam yang berkelanjutan.

b) Penguatan ekonomi lokal

Dikembangkannya konsep *green tourism* dapat mendorong peningkatan perekonomian lokal. Peningkatan perekonomian dapat melalui kesempatan bisnis lokal serta tersedianya lapangan kerja sebagai dampak dari adanya pengembangan *green tourism*. Konsep *green tourism* memastikan penguatan ekonomi serta tercapainya keberlanjutan di sektor ekonomi lokal.

c) Keragaman budaya

*Green tourism* menghormati serta mengapresiasi keberagaman budaya lokal yang ada. Sehingga *green tourism* mendorong tercapainya keberlanjutan budaya. Budaya yang ada tetap terjaga kelestariannya.

d) Memperkaya pengalaman

Pengalaman didapatkan melalui keaktifan serta partisipatif dalam kegiatan yang berkaitan dengan *green tourism*. Pengalaman juga didapatkan oleh wisatawan melalui keterlibatan dengan alam, masyarakat, lingkungan, serta budaya lokal dalam kegiatan wisata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Landasan Hukum Tentang *Green Halal Tourism***

Q.s Al - A'raf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.*”

**d. Indikator *Green Halal Tourism***

Keberhasilan *green halal tourism* diukur tidak hanya dari banyaknya kunjungan wisatawan, tetapi juga dari indikator keberlanjutan seperti:<sup>33</sup>

- a. Kualitas lingkungan yang tetap terjaga (tanpa pencemaran atau degradasi)
- b. Ketersediaan makanan dan minuman halal
- c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal
- d. Kelestarian budaya dan adat setempat
- e. Kepuasan wisatawan terhadap pengalaman yang edukatif dan berwawasan lingkungan
- f. Ketersediaan fasilitas ramah lingkungan (toilet kompos, tempat sampah terpilah, sumber energi terbarukan)

<sup>33</sup> Weaver, D. (2001). *Ecotourism*. Milton, Queensland: John Wiley & Sons Australia, Ltd, h. 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Analisis Swot

### 1. Pengertian

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan dan kelemahan intern perusahaan serta peluang dan ancaman dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil.<sup>34</sup>

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan

<sup>34</sup> Fitriyani, L. N., Handayani, T., & Sari, L. P. (2022). Analysis of the marketing strategy of savings products at BMT Nasuha during the Covid-19 pandemic. *Dirham: Journal of Sharia Finance and Economics (JoSFE)*, 1(1), 1–13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

35

## 2. Manfaat Analisis SWOT dalam Pengembangan Pariwisata

Analisis SWOT sangat relevan diterapkan dalam perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata, termasuk dalam konsep green halal tourism di kawasan seperti Danau Tajwid. Beberapa manfaat aplikatif analisis SWOT di bidang ini antara lain:

- A. Menyusun strategi promosi yang tepat sasaran, dengan mengenali kekuatan seperti keunikan alam dan budaya lokal.
- B. Mengantisipasi risiko, seperti ancaman kerusakan lingkungan akibat lonjakan wisatawan.
- C. Memetakan potensi lokal, misalnya keterlibatan UMKM atau masyarakat adat sebagai kekuatan ekonomi daerah.
- D. Menentukan prioritas pembangunan infrastruktur wisata secara berkelanjutan, dengan memperhatikan peluang yang tersedia dan kelemahan internal seperti minimnya fasilitas.

## 3. Faktor- Faktor dalam Analisis SWOT

- a. Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam

<sup>35</sup> Maryetti, Sulistyadi, Y., Damanik, D., Nurhidayanti, H., Wibowo, F.X.S.(2016). Pengembangan berkelanjutan Kampung Budaya Setu Babakan sebagai daya tarik wisata. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia, 1(1), 27–43.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor-faktor lain. Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.<sup>36</sup>

- b. Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan -kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal

<sup>36</sup> Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (Studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya.

- c. Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.
- d. Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawarmenawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.
- e. Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor- faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

**4. Analisis SWOT (Kajian Teori dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Green Halal Tourism)**

Aspek	Keterangan (Contoh Umum dalam Kajian Teori Pariwisata)
<b>Strengths</b> <b>(Kekuatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekayaan alam dan keindahan panorama (danau, hutan, udara segar)</li> <li>2. Nilai-nilai lokal yang sejalan dengan prinsip halal</li> <li>3. Potensi wisata religi dan budaya</li> <li>4. Dukungan masyarakat lokal terhadap wisata berkelanjutan</li> </ol>
<b>Weaknesses</b> <b>(Kelemahan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Infrastruktur pendukung wisata masih terbatas (akses jalan, fasilitas ibadah, transportasi)</li> <li>2. Minimnya promosi dan digitalisasi destinasi</li> <li>3. Rendahnya kapasitas SDM dalam pengelolaan wisata halal</li> <li>4. Keterbatasan data dan penelitian mendalam</li> </ol>
<b>Opportunities</b> <b>(Peluang)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya tren global terhadap wisata halal dan eco-tourism</li> <li>2. Dukungan regulasi dan program pemerintah</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tentang pariwisata berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Potensi kolaborasi dengan sektor pendidikan, investor, dan komunitas digital</li> <li>4. Kesadaran wisatawan terhadap pentingnya wisata ramah lingkungan dan spiritual</li> </ol>
<b>Threats (Ancaman)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan destinasi sejenis di wilayah regional dan nasional</li> <li>2. Degradasi lingkungan akibat wisata massal</li> <li>3. Ketergantungan terhadap musim kunjungan tertentu</li> <li>4. Minimnya investasi sektor swasta jika potensi tidak tergali maksimal</li> </ol>

### C. Strategi Pengembangan

Strategi adalah pendekatan keseluruhan yang berhubungan dengan ide, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan selama periode waktu tertentu strategi yang baik meliputi koordinasi tim kerja, masalah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip implementasi gagasan yang rasional, efisiensi dalam pendanaan dan taktik untuk mencapai tujuan yang efektif. Strategi yang berkaitan dengan hal-hal berikut : mengimplemen tasikan kebijakan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan menentukan cara metode penggunaan infrastruktur.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Yelvita. Metode analytical hierarcy proces (ahp) untuk menentukan strategi pengembangan kawasan suaka margasatwa balai raja, 65-66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.<sup>38</sup>

Strategi pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbangan dan bertahap. Dalam melakukan sebuah pengembangan pariwisata daerah. Pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu di tata sedemikian rupa baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.<sup>39</sup> Dalam pengembangan pariwisata terdapat komponenkomponen pendukung yang terdiri dari objek atau daya tarik wisata, promosi, sumber daya manusia.suatu daerah tujuan wisata selalu akan di perhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi.

<sup>38</sup> Riyanto Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)', 1.4, 135–43.

<sup>39</sup> Indah Ayu Lestari, Samsir Rahim, and Rasdiana, 'Strategi Pengembangan Program Desa Wisata Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar', Jurnal UNISMUH, 4.2 (2023), 270–83.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dari pariwisata halal ini adalah sebagai berikut: (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Mengatur mengenai pengembangan pariwisata sebagai sektor ekonomi yang strategis, melindungi keanekaragaman budaya dan alam Indonesia, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat<sup>40</sup>. (2) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.108/DSN-MUI/X/2016 Berisi tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, merupakan panduan bagi pelaku industri pariwisata untuk mengembangkan berbagai macam aktivitas wisata yang memiliki fasilitas dan layanan sesuai dengan syariah atau hukum Islam (Ulama, 2016); (3) Surat Al Baqarah ayat 60

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ  
فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ  
كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman:

Artinya : *Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah*

<sup>40</sup> Presiden Republik Indonesia. (2009). UU no 10 tahun 2009 Kepariwisata. In *Undang Undang ,UU no 10* (Vol. 2, Issue 5, p. 255).



*mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.*

ayat ini mengajarkan bahwa manusia harus bertanggung jawab dalam menjaga bumi dan lingkungan agar tidak rusak. Dalam konteks green halal tourism, wisatawan harus memilih destinasi wisata yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam.

### **E. Teori Ekonomi Syariah Terkait Dengan Green Halal Tourism**

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan tujuan mewujudkan kemaslahatan (masalah) dan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks pariwisata, ekonomi syariah menekankan bahwa seluruh aktivitas ekonomi harus dilakukan secara halal, adil, dan bertanggung jawab, serta tidak menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan. Prinsip ini sejalan dengan konsep green halal tourism yang mengintegrasikan kepatuhan terhadap syariat Islam dengan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan pariwisata berkelanjutan.<sup>41</sup>

Prinsip khalifah dalam ekonomi syariah menegaskan bahwa manusia bertanggung jawab sebagai penjaga dan pengelola bumi, sehingga pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan pariwisata harus dilakukan secara bijaksana dan

<sup>41</sup> Asyrofi, I., Hilal, S., Madnasir, M. (2024). Pengembangan halal tourism berbasis green economy di Provinsi Lampung: Pendekatan kajian nilai keislaman. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 10(2), 214-224.

<https://doi.org/10.55210/humanistika.v10i2.1734>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tidak berlebihan. Selain itu, prinsip masalah mengarahkan agar kegiatan pariwisata memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, meningkatkan kesejahteraan, serta menghindari dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Penerapan prinsip ini dalam green halal tourism terlihat melalui pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat lokal, dan penyediaan fasilitas wisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, ekonomi syariah memberikan landasan konseptual bagi pengembangan green halal tourism sebagai model pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan keadilan sosial. Integrasi nilai-nilai syariah dan prinsip ramah lingkungan menjadikan green halal tourism sebagai pendekatan pariwisata yang seimbang, beretika, dan berkelanjutan

#### F. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Furri nahrisah 2023/ Analisis swot terhadap strategi pengembangan wisata halal di kawasan lampuuk kecamatan lhoknga kabupaten	Strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan wisata halal pada destinasi pantai lampuuk perlu dikembangkan lagi	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis SWOT membantu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	aceh besar	agar para pengunjung merasa nyaman dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke suatu objek. Hal ini sesuai dengan tujuan dari konsep wisata halal untuk memberikan kenyamanan kepada para wisatawan.	merancang strategi yang relevan untuk pengembangan pariwisata di masing-masing daerah. Lampung menonjol sebagai destinasi halal berbasis budaya, sementara Danau Tajwid memberikan model integrasi antara wisata halal dan pariwisata lingkungan.
2	Ali Hasan 2014/ GREEN TOURISM	Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan model pemasaran pariwisata hijau yang ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan melalui	Penelitian ini berfokus pada identifikasi potensi pengembangan wisata alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Tujuannya adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sinergi antara pemerintah, pelaku bisnis, dan partisipasi masyarakat lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk wisata	menganalisis potensi kawasan tersebut sebagai destinasi wisata alam.
<b>3</b>	Firman Setiawan1 Muis Datul Hasanah 2023/ Pengembangan Green Halal Tourism dengan Metode SOAR dan Analytical Hierarchy Process	Strategi pengembangan eco-halal tourism dibuat dengan membuat rencana dan program prioritas yang ditentukan berdasarkan analisis SOAR dan AHP, baik yang terkait dengan kekuatan, peluang, aspirasi maupun hasil. Hasil analisis ini kemudian dipetakan	Berdasarkan analisis SWOT, pengembangan Green Halal Tourism di Danau Tajwid, Pelalawan, menunjukkan potensi yang signifikan untuk mendongkrak ekonomi lokal dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan, asalkan kelemahan yang ada dapat diatasi dan peluang yang tersedia dimanfaatkan secara

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			optimal
4	Nupita Winingsih 2022/ pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui green tourism di taman hutan raya k.g.p.a.a mangkunagoro i karanganyar	Pengembangan pariwisata yang dilakukan di Tahura KGPAA Mangkunagoro I Karanganyar mengacu pada konsep green tourism. Pengembangan dilakukan sebagai bentuk upaya dalam memanfaatkan potensi keagaman ekosistem alam yang ada, tanpa merusak dan tetap memperhatikan ketersediaan sumber daya di masa mendatang. Pembangunan yang dilakukan dalam kegiatan	Secara keseluruhan, Green Halal Tourism di Danau Tajwid, Pelalawan, memiliki potensi untuk menjadi model pengembangan pariwisata yang tidak hanya mendongkrak perekonomian lokal, tetapi juga melestarikan lingkungan dan budaya setempat. Dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada, serta secara proaktif mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman, destinasi ini dapat berkembang menjadi destinasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pengembangan pariwisata berkaitan dengan konservasi alam hayati serta pembangunan sarana dan prasarana.</p>	<p>unggulan yang menawarkan pengalaman wisata yang unik dan berkelanjutan. Pengembangan yang terencana dan terintegrasi akan memastikan bahwa nilai-nilai keislaman dan keindahan alam dapat disinergikan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan di Pelalawan.</p>
5	<p>I Nyoman Abdi , Putu Adi Suprpto , Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja/</p>	<p>Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pemberdayaan</p>	<p>kedua penelitian sama-sama mengungkap konsep wisata yang berwawasan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Desa	masyarakat desa	lingkungan, perbedaan
Wisata Berbasis Green	melalui	konteks, metodologi,
Tourism Di Desa	pengembangan dan	dan nilai yang
Wisata Bakas,	pembinaan Desa	diintegrasikan menjadi
Banjarangkan,	Wisata Bakas	faktor pembeda yang
Klungkung	menghasilkan	signifikan antara
	beberapa infrastruktur	penelitian
	dan fasilitas	pengembangan desa
	penunjang kegiatan	wisata berbasis green
	wisata seperti jalur	tourism di Klungkung
	trekking, spot selfie	dan penelitian
	maupun loket tiket	pengaruh green halal
	yang berbahan baku	tourism dengan analisis
	ramah lingkungan dan	SWOT di Danau
	mengadopsi konsep	Tajwid, Pelalawan.
	green tourism yang	
	menjadi landasan	
	kegiatan-kegiatan	
	pemberdayaan yang	
	ada di Politeknik	
	Negeri Bali.	
	Keberadaan	
	bangunan-bangunan	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tersebut dapat bersinergi dengan panorama alam yang ada di sepanjang jalur trekking sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan yang datang berkunjung ke Desa Wisata Bakas.</p> <p>media sosial.</p>	
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang ada di masyarakat.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggambarkan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena bedanya Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian atau pendapat terhadap individu, dari suatu proposal yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun produser.<sup>43</sup> Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin menghasilkan deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dari orang yang terlibat dalam objek dan kajian kepustakaan.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 33.

<sup>43</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 82.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 476.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena objek wisata Danau Tajwid (Kajuid) berada di Kecamatan Langgam. Danau ini merupakan pariwisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para pelaku dan pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pariwisata di objek wisata Danau Tajwid, baik dari pihak pengelola maupun pengunjung.

Objek penelitian adalah penerapan konsep green halal tourism dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam pengembangan pariwisata halal dan berkelanjutan di kawasan Danau Tajwid, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan.

## **D. Informan Penelitian**

Dalam penelitian Kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif diangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi di pindahkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Informan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat



diperolehnya. Karena itu di dalam bahasan ini yang paling penting adalah peneliti menentukan informan.<sup>45</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah pengelola danau tajwid, penjualan, dan pengunjung berjumlah 3 orang.

No	Nama Responden	Jabatan	Jumlah
1	Haji Haris	Pemilik Danau Tajwid	1
2	Ibu Mardiah	penjualan	1
3	Ibu Ayu	Pengunjung	1

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan seseorang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.

Data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber utamanya, melalui wawancara kepada pihak internal yaitu pimpinan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh *Green Halal Tourism* Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan.

<sup>45</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ed. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>46</sup> Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tentang Pengaruh *Green Halal Tourism* Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan. Wawancara dilakukan secara formal dan menggunakan pedoman wawancara. Selain itu juga membuat catatan kecil.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto documenter, data yang relevan penelitian Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari buku-buku yang relevan, dokumen pemerintah, peraturan-peraturan dan data yang relevan.

## G. Metode Analisi Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles Dan Huberman Sugiyono (2013) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

### 1. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sumber penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan teknik dokumentasi selama prosedur.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari meringkas, mengidentifikasi komponen kritis, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Setiap penelitian diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai sambil meminimalkan data. Temuan adalah fokus utama penelitian kualitatif. Dengan data yang ditemukan di lokasi penelitian dan selama proses penelitian kemudian data tersebut diseleksi. Setelah itu langkah selanjutnya dengan memasukkan data-data yang mendukung proses pembahasan penelitian. Sehingga data tersebut mengarah pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.

#### 3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Dalam hal ini, penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data dari studi kualitatif oleh Miles dan Huberman. Disarankan pula dalam menampilkan data, selain berbentuk prosa naratif, juga dapat berbentuk grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Laporan awal tetap bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, temuan yang disajikan di awal adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian kualitatif yang belum pernah ditemukan sebelumnya disebut kesimpulan. Hasil dapat berupa deskripsi, deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak jelas kepastiannya, sehingga sekarang terbukti sebagai hasil studi, hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori.

#### G. Analisis Data

Menurut Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi yakni proses-proses analisis data kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langkah yaitu:<sup>47</sup>

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, lalu membuang yang tidak perlu<sup>48</sup>. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Tahapan reduksi data melalui proses pemisahan dan pentransformasian data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written up field notes*) data mentah adalah data yang sudah terkumpul tetapi belum terorganisasikan

<sup>47</sup> Basrowi dan Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), h. 209-210.

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

secara mumerik.<sup>49</sup> Adapun data "mentah" yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang belum diolah oleh peneliti oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.<sup>50</sup>

#### b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, penyajian data adalah sekumpul informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>51</sup>

#### c. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisis data. pada bagian ini penelitian mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan

<sup>49</sup> Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens, Statistik, (PT. Gelora Aksara Pratama; Edisi Ketiga, 2004), h. 30

<sup>50</sup> Muri A Yusuf. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Prenada Media, 2016), h. 406.

<sup>51</sup> Sandu Siyanto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.123.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>52</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali ke lapangan. Maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>53</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji.

#### 4. Kualitatif

Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan jamak. Kedua, metode

<sup>52</sup> Sandu Siyanto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, h. 124.

<sup>53</sup> Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden.

#### 5. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode Kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah ada diteliti menemukan pola-pola budaya yang dikaji.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai yang telah dilakukan penulis terhadap penerapan konsep Green Halal Tourism di Objek Wisata Danau Tajwid Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan beberapa point yang penting yaitu:

1. Penerapan konsep *green halal tourism* pada objek wisata Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dalam perspektif ekonomi syariah telah mulai diterapkan, namun belum berjalan secara optimal. Dari aspek *green tourism*, pengelolaan Danau Tajwid telah menunjukkan upaya pelestarian lingkungan melalui menjaga kebersihan kawasan, mempertahankan kondisi alam yang masih asri, serta melakukan kegiatan penghijauan seperti penanaman pohon. Dari aspek *halal tourism*, telah tersedia fasilitas ibadah, aktivitas wisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta kegiatan ekonomi berupa perdagangan produk halal oleh masyarakat lokal. Kondisi ini mencerminkan penerapan prinsip ekonomi syariah seperti *khalifah*, *maslahah*, dan keadilan, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam hal fasilitas, pengelolaan lingkungan, dan manajemen wisata.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengembangan objek wisata Danau Tajwid perlu diarahkan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang yang ada serta pengurangan kelemahan dan ancaman. Kekuatan utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Danau Tajwid terletak pada potensi alam yang indah, lingkungan yang relatif terjaga, serta budaya Melayu Islam yang mendukung konsep *green halal tourism*. Kelemahan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pendukung, pengelolaan sampah yang belum optimal, promosi wisata yang masih minim, serta kendala banjir musiman. Peluang pengembangan berasal dari meningkatnya minat terhadap wisata halal dan pariwisata ramah lingkungan, sedangkan ancaman yang dihadapi adalah potensi kerusakan lingkungan dan persaingan dengan destinasi wisata lain. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang tepat adalah peningkatan fasilitas ramah lingkungan dan wisata halal, penguatan pengelolaan lingkungan, pengembangan promosi wisata, serta pemberdayaan masyarakat lokal agar Danau Tajwid dapat berkembang secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Oleh karena itu, strategi yang tepat berdasarkan analisis SWOT adalah strategi *Strength–Opportunity (SO)*, yaitu memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui peningkatan kualitas fasilitas ramah lingkungan, penguatan manajemen wisata berbasis syariah, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar pengembangan Danau Tajwid sebagai destinasi *green halal tourism* dapat berjalan secara berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas agar strategi pengembangan green halal tourism lebih tepat ada beberapacara yang bisa diberikan yaitu:

1. pengelola terus mengoptimalkan penerapan prinsip *green* dan *halal* secara terpadu. Upaya ini dapat diwujudkan dengan menjaga kebersihan air danau, melakukan kegiatan penghijauan secara rutin, serta meningkatkan pengelolaan sampah agar kawasan wisata tetap bersih dan nyaman. Pengelola juga perlu memperhatikan perawatan fasilitas umum seperti toilet, tempat ibadah, area parkir, dan tempat bersantai agar dapat digunakan dengan nyaman oleh pengunjung.
2. Selain itu, pengelola perlu memperkuat strategi promosi melalui media sosial dan berbagai platform digital agar Danau Tajwid semakin dikenal luas sebagai destinasi wisata halal ramah lingkungan. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia juga penting, terutama dalam hal pelayanan Islami, kebersihan, dan keramahan terhadap wisatawan. Hal ini akan memperkuat citra Danau Tajwid sebagai destinasi wisata yang tidak hanya indah secara alamiah, tetapi juga unggul dalam nilai pelayanan Islami dan etika lingkungan.
3. Masyarakat sekitar diharapkan tetap aktif mendukung penerapan Green Halal Tourism dengan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan dan pelestarian lingkungan. Masyarakat juga sebaiknya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga komitmen terhadap produk halal dengan memastikan bahan baku dan proses pengolahan yang sesuai syariat Islam. Selain itu, masyarakat dapat mengembangkan usaha berbasis potensi lokal seperti kuliner khas, kerajinan tangan, dan cendera mata ramah lingkungan agar manfaat ekonomi dari kegiatan wisata dapat dirasakan secara langsung.

4. Wisatawan diharapkan turut berperan dalam menjaga keberlanjutan konsep Green Halal Tourism dengan tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan fasilitas dengan bijak, serta menghormati nilai-nilai Islami yang diterapkan di kawasan wisata. Sikap wisatawan yang bertanggung jawab akan membantu menciptakan suasana wisata yang nyaman, bersih, dan bernilai ibadah bagi semua pihak.
5. Dengan kerja sama antara pengelola, masyarakat, dan wisatawan, penerapan Green Halal Tourism di Danau Tajwid akan semakin maksimal. Konsep ini bukan hanya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan dakwah lingkungan yang selaras dengan prinsip ekonomi syariah. Keberhasilan penerapan Green Halal Tourism diharapkan dapat menjadikan Danau Tajwid sebagai destinasi unggulan yang menginspirasi pengembangan pariwisata halal berkelanjutan di masa mendatang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Arismayanti, Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata Di Indonesia , 2015. h. 5
- Revida, E., Purba, S., & Simanjuntak, M. (2022). Manajemen Pariwisata. In *Manajemen Priwisata*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

### B. JURNAL

- Adnyana, I. M. (2020). Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 4(3), 1582–1592.
- Ali Hasan , Green Tourism , Jurnal Media Wisata, vol 2. No 1, 2014. h. 3
- Annisa.M.(2023). Strategi kompetitif pariwisata halal di Riau:potensi peluang dan tantangan. *JURNAL PARIWISATA PESONA*, Volume 8(1)
- Aris Winaya, Biodiesel generated from Jatropha (*Jatropha curcas* Linn.) seeds selected based on various genotypes crossbred, *Energy Reports* vol. 6 (2020). h, 345
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (Studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.
- Battour & Ismail, Persepsi wisatawan non-Muslim terhadap wisata halal Bukti dari Turki dan Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*. Vol 51, No 1, 2018. h. 95
- Budiasa, I. M., Suparta, I. K., & Nurjaya, I. W. (2019). Implementation of green tourism concept on Glamping Tourism in Bali. *Proceeding of the International Conference on Applied Science and Technology 2019-Social Sciences Track (iCASTSS 2019)*, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cooper, C. et al. (2008). *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education.
- Bustamam, Nawarti. Suryani, Susie.(2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat* Vol. 32, No. 2 (2021). Hal 146-161
- David, Analisis Fungsi Manajerial Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Desa Mekar Buana Karawang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13 No. 2024. h 64
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan. (2020). *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pelalawan 2020–2024*. Pelalawan: Disparbud Pelalawan.
- Ermelia, T., Imsar, I., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Konsep Green Economy Terhadap Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Di Sumatera Utara. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 226–245. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4049>
- Faisal Romdonih, Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Terhadap Industri Pariwisata Di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Serengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta., *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. ol. 2, No. 3, Mei 2019. h. 376
- Farisi, M. S. A. (2022). Konsep Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i1.27>
- Fitriyani, L. N., Handayani, T., & Sari, L. P. (2022). Analysis of the marketing strategy of savings products at BMT Nasuha during the Covid-19 pandemic. *Dirham: Journal of Sharia Finance and Economics (JoSFE)*, 1(1), 1–13
- Furqan, Green Tourism Marketing Model, *Jurnal Media Wisata*, vol 13, No 2, 2015. h. 268
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta: PT Gramedia, 2009 ) hlm. 33
- Hasan, A. (n.d.). GREEN TOURISM Ali Hasan Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. 1–15.
- Hermawan, Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga), *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019, h. 51
- Iflah , Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, Wisata Halal Muslim Milenia. *Jurnal Common*, Vol 3, No 2, 2019., h. 155
- Ikhtiagung, G. N., & Utami, S. W. (2020). Green Tourism Marketing for Sustainable Development Environment. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.26905/jpp.v5i1.3621>
- I Ketut Suwenan dan Ngurah Widyatama, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Udayana University Press, 2010), 25.
- Indah Ayu Lestari, Samsir Rahim, and Rasdiana, ‘Strategi Pengembangan Program Desa Wisata Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar’, *Jurnal UNISMUH*, 4.2 (2023), 270–83.
- Isdarmanto, SE., MM., M.Par. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta Jl. Wonosari Km 7 Sampangan Rt 01/00 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 2017, h. 13
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia, 2010), 55.
- Isabela, M. (n.d.). *Pariwisata*. h. 31–44.
- Janita, *Pengaruh Orientasi Belanja, Inovasi Konsumen, Pengalaman Pembelian, dan Gender terhadap Niat Berbelanja Produk Fashion Secara Online*. *Gadjah Mada International Journal of Business* Vol. 13, No. 1 2011. h. 67
- Jaelani, A. 2017. Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects. *International Review of Management and Marketing*, 7 (3), 25-34.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 33.
- Koiriyah Azzahra Zulqah dan Sufyati HS.(2024). Analisi Swot Green Halal Tourism, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* Vol. 29, No.2, Agustus 2024,h.285



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusuma, Y. R., Cahyani, A. P., Aprilianto, E., & Prazidno, B. (2023). Prosiding Seminar Nasional Prosiding Seminar Nasional Prosiding Seminar Nasional. In Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Vol.1).
- Maryetti, Sulistyadi, Y., Damanik, D., Nurhidayanti, H., Wibowo, F.X.S.(2016). Pengembangan berkelanjutan Kampung Budaya Setu Babakan sebagai daya tarik wisata. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia, 1(1), 27–43.
- M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, ed. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 107.
- Mubarok & Imam, Industri Halal di Indonesi Tantangan dan Peluang, Journal of Digital Marketing and Halal Industry, Vol. 2, No. I (2020). h 57
- Muhammad Ersya Faraby, Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal., Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol 7, no 1,2021, h 70.
- Muttaqin, M. N. (2019). Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf al-Qaradawi (Sebuah Upaya Mewujudkan Maṣlaḥah al-'Ammah). Ahkam : Jurna Hukum Islam, 7(2), 355–374.
- Neneng Komariah, Encang Saepudin, dan Pawit M. Yusup, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal,” Jurnal Pariwisata Pesona 3, no. 2 (2018), 161.
- Noviarita et al., Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol 7, no 01., 2021, h. 305\
- Presiden Republik Indonesia. (2009). UU no 10 tahun 2009 Kepariwisata. In Undang Undang ,UU no 10 (Vol. 2, Issue 5, p. 255
- Presiden Republik Indonesia. (2009). UU no 10 tahun 2009 Kepariwisata. In Undang Undang ,UU no 10 (Vol. 2, p. 255).
- Purnomo, A., Farida, I., & Vandika, A. Y. (2019). Potensi Pariwisata Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- Riau Pos. (2022). Danau Tajwid Jadi Destinasi Favorit Akhir Pekan. Diakses dari <https://www.riapos.co>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riyanto Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)', 1.4, 135–43.
- SARI, P. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Kampung Patin Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–1
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 82.
- Setiawan, F., & Hasanah, M. D. (2023). Pengembangan Green Halal Tourism dengan Metode SOAR dan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 684-696. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6892>
- Sutanto Soemarno, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), 45-47.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 476.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.
- Suhandi, A. (2023). Strategi Fundraising Dan Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Filantropi Baznas Kabupaten Kuningan. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 44–55. h
- Suwena, & Widyatmaja. (2009). Definisi dan Dinamika Pariwisata: Perspektif Global dan Lokal. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(2),h. 50-65.
- Syafrizal, & Nurhayati. (2020). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal di Kawasan Ekowisata Mangrove Langkat. *Jurnal Ekowisata Nusantara*, 8(2), 123–135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tati Handayani., Faktor-faktor yang Menentukan Pariwisata Halal di Setu Babaka Jakarta Berdasarkan Global Muslim Travel Index dan Importance Performance Analysis. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies.*, Volume 5, No. , 2024, h.310

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

UNWTO. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook*. Madrid: United Nations World Tourism Organization

Yahya Arief, *Pariwisata Berkelanjutan dan Green Tourism* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024), 65.

Yelvita. Metode analytical hierarcy proces (ahp) untuk menentukan strategi pengembangan kawasan suaka margasatwa balai raja,65-66

Weaver, D. (2001). *Ecotourism*. Milton, Queensland: John Wiley & Sons Australia, Ltd

## 1. Pedoman Wanwancara

### 1. Pengelola

No	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Lanjutan
1	Green – Air	Apakah pengelola memiliki program menjaga kebersihan air danau dari pencemaran?	Jika ya, apa saja bentuk programnya? Seberapa sering dilakukan (mingguan/bulanan)? Siapa yang terlibat?
2	Green – Sampah	Apakah ada kegiatan rutin pembersihan sampah di sekitar kawasan wisata?	Jika ya, berapa kali dalam sepekan/bulan kegiatan itu dilakukan? Apakah melibatkan masyarakat?
3	Green – Penghijauan	Apakah ada kegiatan penanaman pohon atau penghijauan di kawasan wisata?	Kapan terakhir kali dilakukan? Siapa yang memprakarsai? Apakah dilakukan rutin setiap tahun?
4	Fasilitas	Apakah fasilitas umum seperti toilet, tempat sampah, dan area parkir dijaga kebersihannya secara berkala?	Jika ya, siapa yang bertanggung jawab? Bagaimana mekanisme pemeliharannya?
5	Keamanan	Apakah ada sistem pengawasan untuk menjaga agar kawasan wisata aman dari perilaku asusila atau tindakan kejahatan?	Bagaimana bentuk pengawasannya (petugas, kamera, patroli)? Seberapa efektif menurut Anda?
6	Halal – Kewajiban	Apakah penjual diwajibkan menjual makanan dan minuman halal?	Bagaimana cara pengelola memastikan kewajiban itu dipatuhi? Apakah ada sosialisasi atau surat pernyataan?
7	Halal – Pengawasan	Apakah dilakukan pengawasan rutin terhadap kehalalan makanan dan minuman di kawasan wisata?	Siapa yang melakukan pengawasan? Seberapa sering dilakukan?
8	Fasilitas Ibadah	Apakah tersedia	Bagaimana upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		musholla dan tempat wudhu yang bersih dan mudah diakses wisatawan?	menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas tersebut?
9	Partisipasi Masyarakat	Apakah masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan wisata (kebersihan, pelayanan, usaha)?	Dalam bentuk apa keterlibatan mereka? Apakah diberi pelatihan atau pembagian peran khusus?
10	Edukasi	Apakah pengelola memberikan pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat/penjual terkait kebersihan dan pelayanan Islami?	Kapan terakhir pelatihan dilakukan? Siapa narasumbernya? Apa hasilnya?
11	Kerja Sama	Apakah pengelola bekerja sama dengan instansi lain (pemerintah, universitas, lembaga halal)?	Jika ya, bentuk kerja samanya seperti apa? Apa hasil yang sudah diperoleh?
12	Pengembangan	Apakah pengelola memiliki rencana jangka panjang menjadikan Danau Tajwid sebagai wisata green halal tourism unggulan?	Bagaimana bentuk rencana tersebut (dokumen, program, kolaborasi)? Apa kendala dan harapannya?

## 2. Masyarakat / Penjual

No	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Lanjutan
1	Green – Air	Apakah Anda ikut menjaga kebersihan air danau agar tidak tercemar oleh aktivitas wisata?	Jika ya, bagaimana caranya? Apakah ada himbauan atau jadwal dari pengelola?
2	Green – Sampah	Apakah Anda menjaga kebersihan area berjualan dari sampah?	Bagaimana Anda mengelola sampah (misal: dibakar, dibuang ke tempat tertentu, diambil petugas)?
3	Green –	Apakah Anda	Jika ya, kapan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Penghijauan	pernah ikut kegiatan penanaman pohon atau kebersihan bersama?	dengan siapa kegiatan itu dilakukan?
4	Fasilitas	Apakah fasilitas umum seperti toilet dan tempat sampah memadai dan bersih?	Jika tidak, apa kendalanya menurut Anda?
5	Keamanan	Apakah pengelola menjaga agar tidak terjadi perilaku tidak pantas di area wisata?	Bagaimana pengawasan itu dilakukan? Apakah pengunjung patuh terhadap aturan?
6	Halal – Kewajiban	Apakah Anda hanya menjual makanan dan minuman halal?	Bagaimana cara Anda memastikan bahan dan prosesnya halal?
7	Halal – Pengawasan	Apakah pengelola pernah melakukan pemeriksaan atau pengawasan terhadap produk Anda?	Jika ya, seberapa sering? Apakah ada umpan balik dari pengelola?
8	Fasilitas Ibadah	Apakah musholla dan tempat wudhu mudah dijangkau dan bersih digunakan?	Bagaimana kondisi fasilitas tersebut? Apakah mencukupi saat ramai pengunjung?
9	Partisipasi	Apakah Anda dilibatkan dalam kegiatan yang diselenggarakan pengelola (rapat, promosi, kebersihan)?	Dalam bentuk apa keterlibatan itu? Apakah memberi manfaat bagi usaha Anda?
10	Edukasi	Apakah Anda pernah mendapat pelatihan tentang pelayanan Islami, kebersihan, atau kehalalan produk?	Siapa yang menyelenggarakan? Apakah pelatihan itu bermanfaat bagi Anda?
11	Kerja Sama	Apakah Anda bekerja sama dengan sesama penjual atau pengelola dalam mengembangkan	Dalam hal apa kerja samanya (promosi, bahan baku, harga)?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		usaha?	
12	Pengembangan	Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar Danau Tajwid menjadi wisata halal dan ramah lingkungan?	Apa saran Anda kepada pengelola?

### 3. Wisatawan

No	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Lanjutan
1	Green – Air	Apakah air danau terlihat bersih dan tidak tercemar?	Jika tidak, bagian mana yang menurut Anda perlu dibersihkan?
2	Green – Sampah	Apakah kawasan wisata terlihat bersih dari sampah?	Jika tidak, di area mana Anda melihat sampah paling banyak?
3	Green – Penghijauan	Apakah Anda melihat pohon-pohon rindang atau taman hijau di sekitar lokasi wisata?	Apakah menurut Anda upaya penghijauan ini sudah cukup?
4	Fasilitas	Apakah fasilitas umum (toilet, tempat duduk, tempat sampah) bersih dan nyaman digunakan?	Jika tidak, fasilitas mana yang perlu diperbaiki?
5	Keamanan	Apakah Anda merasa aman dari tindakan tidak pantas atau kejahatan selama berkunjung?	Apakah Anda melihat petugas keamanan aktif berpatroli?
6	Halal – Kewajiban	Apakah makanan dan minuman yang dijual terlihat halal dan layak dikonsumsi?	Apakah ada label halal atau informasi dari penjual?
7	Halal – Pengawasan	Apakah Anda melihat tanda atau informasi dari pengelola tentang pengawasan halal	Menurut Anda, apakah hal itu penting?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		produk makanan?	
8	Fasilitas Ibadah	Apakah musholla dan tempat wudhu mudah ditemukan dan bersih?	Apakah kapasitasnya cukup untuk wisatawan?
9	Partisipasi	Apakah masyarakat sekitar ramah dan melayani wisatawan dengan sopan santun Islami?	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan mereka?
10	Edukasi	Apakah Anda melihat papan informasi atau kegiatan edukasi tentang lingkungan dan halal tourism?	Jika ya, menurut Anda apakah informasi tersebut menarik dan bermanfaat?
11	Kerja Sama	Apakah menurut Anda pengelola dan masyarakat tampak bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan pelayanan wisata?	Apa contoh kerja sama yang Anda amati?
12	Pengembangan	Apakah Anda setuju jika Danau Tajwid dikembangkan lebih lanjut sebagai wisata green halal tourism?	Apa saran Anda agar pengelola dapat meningkatkan kualitas wisata ini?



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan pemilik wisata danau tajwid



Wawancara dengan penjualan di wisata danau tajwid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan pengunjung wisata danau tajwid**



**Wisata danau tajwid**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wisata danau tajwid



Plang pemberitahuan untuk selalu menjaga kebersihan

Sultan Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Musolah wisata danau tajiwd



ohon-pohon yang baru ditanam pada tahun 2025

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pohon-pohon di wisata danau tajwid



Wisata danau tajwid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul : **Strategi Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Analisis Swot Pada Danau Tajwid Pelalawan** yang ditulis oleh:

Nama : **Sultan Hasanal Bulqiah W**

Nim : **12120512939**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 24 Desember 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Dr. Zukifli, M.Ag**

Sekretaris

**Zilal Afwa Ajidin, SE, MA**

Penguji I

**Dr. Syahpawi, S.Ag. Msh**

Penguji II

**Nur Hasanah, S.E., M.M**

Mengetahui  
Wakil Dekan I

**Dr. Muhammad Darwis, SHL, SH., MH**  
NIP. 19780227200801 1 009

1. Harap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mengutip dengan benar dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

10384/Un.04/F.I/PP.00.9/10/2025

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Pengelola Wisata Danau Tajwid

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SULTAN HASANAL BULQIAH. W  
NIM : 12120512939  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : IX (Sembilan)  
Lokasi : Wisata Danau Tajwid

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
Strategi Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Analisis SWOT Pada Danau Tajwid Pelalawan

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. H. Maghfirah, M.A

NIP.19741025 200312 1 002

Kami telah menerima kedatangan  
Sultan Hasanah Bulqiah. W dari UIN  
Tajwid untuk melaksanakan Riset di wisata danau  
green halal tourism dan analisis swot pada danau  
Tajwid di pelalawan

26/10/2025  
HM. HARRIS